



Setengah Jam Sudah Jadi

Permintaan Kartu Kuning Naik 500 Persen

JOGJA - Membuat kartu kuning di Pemkot Jogja kini tak butuh waktu lama. Proses pembuatan dari mulai mendaftar sampai kartu jadi, hanya memakan waktu sekitar 30 menit. Ini tak lepas dari elektronisasi layanan yang dibuat Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans).

Sudah beberapa waktu Dinsosnakertrans memiliki peralatan elektronik untuk membuat kartu kuning ini. "Sekarang pencari kerja sudah tidak perlu menunggu terlalu lama untuk memperoleh kartu kuning," kata Sutriatmo, petugas Dinsosnakertrans yang ditemui kemarin (24/8) •



HERI SUSANTOPRADIAN/JOGJA

► Baca Setengah... Hal 23

NAIK: Para pencari kartu kuning antri di Kantor Dinsosnakertrans Jogja, kemarin.

■ SETENGAH...

Sambungan dari hal 13

Pengadaan layanan elektronik ini memang mengantisipasi Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No. 7 Tahun 2008, yang menyebutkan kartu kuning bisa didapatkan di mana saja. Artinya, masyarakat dari daerah mana pun bisa membuat kartu kuning di Kota Jogja. Tidak perlu pulang ke daerah tempat asalnya.

Asalkan, semua syarat utama membuat kartu kuning ini sudah terpenuhi. "Sekarang, orang mana pun jika semua syaratnya ada, kami layani," ujarnya.

Syarat yang diperlukan bagi pencari kartu kuning cukup mudah. Hanya perlu fotokopi KTP yang masih berlaku dan fotokopi ijazah terakhir. Syarat

sertifikat pengalaman kerja, tak lagi diperlukan.

Kemudahan ini juga membuat jumlah pencari kartu kuning naik pesat. "Sudah banyak mahasiswa yang tak sempat pulang kampung, mencari kartu kuningnya di sini," kata Sutriatmo.

Antrean panjang para pencari kartu kuning ini juga terlihat saat ada lowongan calon pegawai negeri sipil (CPNS) di instansi negeri. Kemarin misalnya, jumlah pencari kartu kuning terlihat lebih banyak ketimbang hari-hari biasa.

"Saat ini, kami melayani permintaan pembuatan kartu kuning mencapai 100 sampai 150 kartu setiap hari. Jumlah ini meningkat lima kali lipat daripada hari biasa," kata Sutriatmo.

Kenaikan jumlah pencari kartu kuning karena saat ini De-

partemen Luar Negeri (Deplu) dan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia (Depkumham) DIJ tengah membuka lowongan kerja. Terhitung ada 98 tempat yang bakal diperebutkan di tes CPNS September mendatang. Latar belakang pelamar yang dibutuhkan pun beragam. Dari mulai tingkat SLTA sampai S2.

Ia menjelaskan, jika tak ada lowongan CPNS, tiap hari rata-rata permintaan kartu kuning hanya 30-35 orang. Tapi selama sepekan, permintaan naik dengan tajam setelah ada pengumuman penerimaan CPNS di kedua instansi tersebut.

Sesuai data yang dimiliki Dinsosnakertrans Jogja, pencari kartu kuning tahun ini tercatat 13.000 orang. Dari jumlah itu, 78 persen di antaranya adalah berpendidikan sarjana strata satu (S1).

Salah seorang pencari kerja Ari Sasmoko menuturkan, layanan yang berikan Dinsosnakertrans tergolong sangat mudah dan tak rumit. Dia hanya perlu bersabar mengantre mendapatkan kartu kuning ini.

"Sampai saya mendapatkan kartu kuning ini ya butuh sekitar 30 menit. Ini sudah termasuk saat foto yang langsung di sini," katanya.

Ari menuturkan, kartu kuning tersebut untuk melengkapi syarat melamar di Depkumham. Ia berharap setelah mendapat kartu kuning, dirinya bisa lolos administrasi dan bisa mengikuti tes kesehatan sampai kesempataannya.

"Kalau sekarang lengkap administrasi terlebih dahulu baru tes tertulis. Berbeda dengan tahun-tahun yang lalu," ujarnya. (eri)

Tambahan Kanada Vih •

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005